

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses keterampilan komunikasi konseling dalam meningkatkan gaya komunikasi seorang terapis akupunktur di Klinik Satelit Kalimantan Gresik.

a. Klien / Terapis akupunktur

Proses konseling yang terjadi yaitu, seorang terapis akupunktur kurang bisa berkomunikasi dengan pasien, yang terjadi di awal proses konseling yakni seorang konselor melakukan pendekatan kepada seorang terapis akupunktur yang bernama Shofi, setelah itu konselor melakukan pendekatan hingga konselor berhasil membuat terapis tersebut mengemukakan gagasan tentang permasalahan yang ada pada dirinya. Terapis akupunktur mengatakan tentang kurangnya komunikasi dengan pasien, sehingga terapis merasa kurang puas dengan pelayanannya.

Setelah klien atau terapis akupunktur tersebut menyadari tentang pelayanannya maka konselor mengenalkan dengan memberikan selebar kertas yang isinya tentang 19 teknik keterampilan komunikasi konseling, kemudian konselor melakukan refleksi pertanyaan yaitu, bagaimana mbak shofi, mbk shofi sudah faham atau ada yang kurang jelas, bisa di tanyakan. Klien /terapis

akupunktur menjawab tidak mbak, saya sudah faham. Setelah itu konselor memberikan contoh atau sedikit mempraktikan tentang 19 teknik tersebut seperti, senyum dan ramah terhadap pasien, selain itu cara memberikan motivasi kepada pasien.

2. Hasil keterampilan komunikasi konseling dalam meningkatkan gaya komunikasi seorang terapis akupunktur di Klinik Satelit Kalimantan Gresik.

Hasil keterampilan komunikasi konseling yang di lakukan konselor kepada klien atau terapis akupunktur di katakan berhasil di karenakan, klien atau terapis akupunktur tersebut meskipun tidak dapat melakukan semua teknik-teknik yang di berikan konselor, tetapi klien atau terapis akupunktur tersebut dapat melakukan beberapa teknik ketrampilan komunikasi konseling.

B. Saran

1. Kepada klien / terapis akupunktur di sarankan agat terus mengembangkan teknik-teknik keterampilan komunikasi konseling terhadap semua pasien di Klinik Satelit Batra Kalimantan Gresik, walaupun komunikasi konseling yang terjadi sangat singkat, namun jika dilakukan dengan baik dan sungguh-sungguh maka hal tersebut mampu menimbulkan kenyamanan dan kehangatan pasien terhadap terapis akupunktur sehingga pasien akan lebih memilih di Klinik Satelit Batra Kalimantan Gresik.

2. Untuk pengembangan penelitian, peneliti menyarankan kepada seluruh mahasiswa bimbingan konseling dan kesejahteraan sosial agar memilih topik permasalahan yang lebih luas, karena sebenarnya ilmu bimbingan konseling tidak hanya di rana sekolah, melainkan melainkan dapat melakukan penelitian di luar sekolah seperti kesehatan, sosial, ekonomi dan lain sebagainya.